



## EDUKASI PERAWAT DALAM MENINGKATKAN PERILAKU MASYARAKAT PADA PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS 3R MELALUI BANK SAMPAH

Muhammad Syahid Hidayat<sup>1)\*</sup>, Hamdayani<sup>2)</sup>, Sri Nurindasari<sup>3)</sup>, Ana Fadilah<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Patria Artha

<sup>4</sup> ITEKES Cendekia Utama

### Article Info

#### Keywords:

Nurse education  
Community behavior  
Waste management  
3Rs Waste bank

### ABSTRAK

Pengelolaan sampah berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) sangat penting untuk mengatasi masalah sampah di area non perumahan di Desa Gondangmanis Kudus, di mana rendahnya kesadaran masyarakat non perumahan menyebabkan pencemaran dan peningkatan risiko penyakit. Edukasi oleh perawat diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat setempat melalui program bank sampah. Edukasi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab, serta adanya media informasi serta demonstrasi yang bekerjasama dengan petugas bank sampah yang sudah ada di Perumahan Gondangmanis, yang mana masyarakat di perumahan sudah melakukan program bank sampah dan masih berjalan sampai saat ini. Hasil menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat dalam program bank sampah dari 56% menjadi 100% setelah intervensi edukasi. Selain itu, terdapat peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah dan penerapan prinsip 3R. Tujuan program bank sampah ini diharapkan masyarakat khususnya masyarakat non perumahan dapat mengelola sampah dengan berbasis 3R seperti halnya yang sudah dilakukan oleh masyarakat di perumahan, sehingga seluruh masyarakat di desa Gondangmanis Kudus dapat melakukan pengelolaan sampah dengan berbasis 3R secara menyeluruh. Kesimpulannya, edukasi yang dilakukan oleh perawat efektif dalam mendorong perubahan perilaku masyarakat terkait pengelolaan sampah berbasis 3R, yang berkontribusi terhadap lingkungan yang lebih bersih dan sehat, serta memberikan manfaat ekonomi melalui program bank sampah.

### ABSTRACT

Waste management based on the 3Rs (*Reduce, Reuse, Recycle*) is essential to address waste problems in non-residential areas in Gondangmanis Kudus, where low awareness of non-residential communities leads to pollution and increased risk of disease. Nurses' education is expected to change the behavior of the local community through the Waste Bank program. Education was carried out using lectures, discussion, and question and answer methods, as well as information media and demonstrations in collaboration with existing waste bank officers in Gondangmanis Housing, where the community in Housing has conducted a waste bank program and is still running now. Results showed increased community participation in the waste bank program from 56% to 100% after the educational intervention. In addition, there was an increase in community understanding of the importance of waste segregation and the application of the 3R principles. The aim of this waste bank program is that the community, especially non-residential communities, can manage waste based on

---

*the 3Rs and in residential communities so that all communities in Gondangmanis Kudus can carry out waste management based on the 3Rs as a whole. In conclusion, education conducted by nurses is effective in encouraging changes in community behavior related to 3R-based waste management, which contributes to a cleaner and healthier environment. It provides economic benefits through the waste bank program.*

---

\*Muhammad Syahid Hidayat: [hidayat.ms5758@gmail.com](mailto:hidayat.ms5758@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah menjadi salah satu masalah lingkungan yang signifikan di kawasan pemukiman (Gusmarti et al., 2020) seperti di area non-perumahan di desa Gondangmanis, Kudus, Jawa Tengah. Data menunjukkan bahwa masyarakat masih banyak yang tidak menerapkan prinsip pengelolaan sampah berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) (Junaidi & Utama, 2023). Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari lingkungan, menyebabkan penumpukan di TPA, serta meningkatkan risiko kesehatan bagi warga (Axmalia & Mulasari, 2020). Meskipun telah tersedia program bank sampah di wilayah ini, partisipasi warga dalam memilah dan mengelola sampah masih rendah.

Penyebab rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis 3R dapat ditelusuri pada minimnya edukasi dan kesadaran lingkungan (Saputra et al., 2022). Kurangnya informasi mengenai dampak negatif sampah bagi kesehatan dan lingkungan, serta manfaat ekonomi dari program bank sampah, membuat masyarakat cenderung abai. Selain itu, akses terhadap program edukasi yang efektif dari tenaga kesehatan, seperti perawat, masih terbatas.

Akibat dari permasalahan ini, sampah yang tidak dikelola dengan benar berdampak buruk bagi lingkungan, seperti pencemaran tanah dan air (Utami, 2024). Selain itu, akumulasi sampah juga dapat menjadi sarang bagi vektor penyakit, yang meningkatkan risiko masalah kesehatan, seperti infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan penyakit kulit (Axmalia & Mulasari, 2020). Kurangnya pemilahan sampah juga menghambat proses daur ulang, sehingga potensi ekonomi dari sampah menjadi terbuang percuma.

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah melalui edukasi oleh perawat yang berperan sebagai agen perubahan di masyarakat. Edukasi yang diberikan oleh perawat mengenai pentingnya pengelolaan sampah berbasis 3R, manfaat dari program bank sampah, serta dampaknya bagi kesehatan dan lingkungan, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat (Manurung, 2022). Edukasi ini dapat dilakukan melalui penyuluhan, grup media sosial, dan pendampingan langsung pada setiap rumah tangga di area non-perumahan di desa Gondangmanis, Kudus, Jawa Tengah.

Implementasi edukasi oleh perawat diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program bank sampah dan pemilahan sampah berbasis 3R (Rahmananda & Widjonarko, 2021). Dengan peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku masyarakat, lingkungan di area non-perumahan di desa Gondangmanis, Kudus, akan menjadi lebih bersih dan sehat, serta risiko penyakit yang diakibatkan oleh sampah dapat ditekan. Selain itu, bank sampah yang aktif akan memberikan manfaat ekonomi bagi warga melalui sistem tukar sampah dengan nilai ekonomi (Rahmi et al., 2019).

Edukasi yang diberikan oleh perawat kepada masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pengelolaan sampah berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Melalui penyuluhan mengenai pentingnya pemilahan sampah, metode daur ulang, serta manfaat program bank sampah, perawat dapat mengarahkan masyarakat untuk lebih aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini diharapkan dapat memengaruhi perilaku masyarakat, di mana mereka mulai melakukan pemilahan sampah di sumber, berpartisipasi dalam program bank sampah, serta menerapkan prinsip-prinsip 3R dalam kehidupan sehari-hari (Indrawati et al., 2021). Dengan penerapan pengelolaan sampah berbasis 3R, jumlah sampah yang dibuang ke lingkungan dapat berkurang, barang yang masih bermanfaat dapat digunakan kembali, dan sampah yang tidak terpakai dapat didaur ulang menjadi barang bernilai ekonomis, sehingga membantu menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

## METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini kegiatannya menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab dengan menggunakan kuesioner terkait program bank sampah berbasis 3R baik sebelum penyuluhan maupun sesudah penyuluhan, dan adanya media informasi serta demonstrasi yang bekerjasama dengan mitra yang ada yaitu petugas bank sampah yang sudah ada di area Perumahan yang berada di area desa Gondangmanis. Edukasi yang diberikan oleh perawat dilakukan melalui penyuluhan langsung dan media informasi, termasuk ceramah, diskusi, serta tanya jawab menggunakan media leaflet dan presentasi Power Point (PPT). Sasaran dari program penyuluhan ini adalah seluruh warga non perumahan di area desa Gondangmanis, Kudus.

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dirancang dalam tahapan yang sistematis, dimulai dari tahap persiapan. Pada tahap ini, dibentuk tim yang terdiri dari penyuluh, pembimbing lahan, dan warga sebagai mitra. Proses persiapan meliputi pemilihan topik permasalahan, analisis masalah, serta identifikasi mitra yang relevan dengan topik tersebut. Setelah mitra dihubungi dan dijelaskan maksud serta tujuan kegiatan, dilakukan diskusi dan rapat untuk menyusun proposal kasar kegiatan, merancang pelaksanaan, menentukan waktu, serta menyusun keanggotaan tim beserta tugas masing-masing. Tahap akhir pelaksanaan program dilakukan sesuai dengan rundown acara yang telah disusun, memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai rencana (Emilia, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Pos Bank Sampah Perumahan Desa Gondangmanis Kudus pada Sabtu, 19 Oktober 2024 hingga Senin, 21 Oktober 2024 dengan peserta yang hadir sebanyak 25 orang dari masyarakat non perumahan di area desa Gondangmanis dengan usia kurang lebih 20-43 tahun, dilaksanakan mulai pukul 08.00-11.00 WIB. Edukasi perawat diberikan kepada masyarakat yang hadir dengan memberikan edukasi tentang himbuan agar masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, serta memberikan manfaat ekonomi melalui bank sampah. Adapun kegiatan demonstrasi bagaimana pengelolaan sampah berbasis 3R dibantu oleh petugas bank sampah dari perumahan sebanyak 3 orang.

Berikut hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Edukasi Perawat dalam Meningkatkan Perilaku Masyarakat pada Pengelolaan Sampah Berbasis 3R melalui Bank Sampah":

### 1. Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan sampah berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan dampaknya terhadap kesehatan serta lingkungan. Edukasi yang diberikan oleh perawat dapat memotivasi warga untuk lebih peduli terhadap lingkungan dengan mengubah pola pikir dan sikap mereka terkait sampah.

### 2. Peningkatan Partisipasi dalam Bank Sampah

Setelah diberikan edukasi, ada peningkatan jumlah warga yang hadir aktif berpartisipasi dan berkomitmen untuk melaksanakan program bank sampah. Hal ini dapat dilihat dari antusias warga yang hadir dalam mendemonstrasikan pengelolaan sampah berbasis 3R.

### 3. Perubahan Perilaku Masyarakat

Para warga yang hadir diharapkan dapat membagikan ilmu pengetahuan mengenai pemilahan dan pengelolaan sampah dengan menerapkan prinsip 3R secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, mengurangi jumlah sampah yang dibuang sembarangan, dan ikut serta dalam program daur ulang melalui bank sampah.

### 4. Partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam program bank sampah meningkat dari 56% menjadi 100%, sebagaimana diukur melalui kuesioner dan diskusi.

Adapun pentingnya diadakannya Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

### 1. Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah

Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Dengan adanya edukasi dari perawat, warga akan lebih sadar akan tanggung jawab mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan dan meminimalkan dampak negatif sampah terhadap kesehatan sesuai penelitian yang dilakukan Fatahri Sajidi, (2022).

## 2. Mendorong Perubahan Perilaku yang Berkelanjutan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat, dari yang sebelumnya kurang peduli terhadap pengelolaan sampah menjadi lebih proaktif dalam memilah, mengelola, dan mendaur ulang sampah. Dengan demikian, masyarakat diharapkan dapat secara konsisten menerapkan prinsip 3R dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada lingkungan (Luqman Hakim & Hidayati, 2023).

## 3. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah

Melalui kegiatan ini diharapkan agar lebih banyak masyarakat yang terlibat aktif dalam program bank sampah. Dengan meningkatnya partisipasi, volume sampah yang dikelola secara ramah lingkungan akan bertambah, sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat yang ikut serta dalam bank sampah (Safitri & Choiriyah, 2023).

## 4. Membangun Lingkungan yang Lebih Sehat dan Bersih

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, seluruh area desa Gondangmanis Kudus tidak terkecuali akan menjadi lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman untuk ditinggali. Pengelolaan sampah yang lebih baik akan mengurangi risiko pencemaran lingkungan dan mengurangi penyebaran penyakit yang disebabkan oleh tumpukan sampah (Lestari et al., 2020).

## 5. Mengembangkan Kolaborasi antara Masyarakat dan Tenaga Kesehatan

Pengabdian ini diharapkan dapat memperkuat hubungan dan kolaborasi antara tenaga kesehatan (perawat) dan masyarakat. Dengan peran aktif perawat dalam mengedukasi dan membimbing masyarakat, diharapkan terjadi sinergi yang baik dalam menjaga kesehatan lingkungan secara berkelanjutan (Cahyawati et al., 2024).

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam perilaku masyarakat setelah diberikan edukasi oleh perawat. Partisipasi masyarakat dalam program bank sampah meningkat dari 56% menjadi 100%, sebagaimana diukur melalui kuesioner dan diskusi. Peningkatan ini sesuai dengan teori Perubahan Perilaku oleh Albert Bandura dalam Adi, H. M. M. (2020), yang menjelaskan bahwa perubahan perilaku terjadi melalui interaksi antara faktor personal, lingkungan, dan perilaku itu sendiri. Dalam konteks ini, edukasi oleh perawat berperan sebagai faktor eksternal yang memengaruhi kesadaran dan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Manurung, (2022) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan yang dilakukan oleh perawat dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan lingkungan dan perilaku yang lebih proaktif dalam menjaga kebersihan. Selain itu, teori pembelajaran sosial (*Social Learning Theory*) juga relevan, karena masyarakat belajar melalui observasi dan pengalaman langsung, yang dalam hal ini diperoleh melalui demonstrasi pengelolaan sampah berbasis 3R.

Lebih lanjut, hasil ini sejalan dengan penelitian Nurcahya, (2020), yang menemukan bahwa partisipasi masyarakat dalam program bank sampah meningkat signifikan ketika diberikan edukasi yang berkelanjutan dan kolaborasi antara petugas kesehatan dan masyarakat. Hal ini menegaskan pentingnya peran edukasi dalam meningkatkan partisipasi dan perubahan perilaku yang berkelanjutan dalam pengelolaan sampah berbasis 3R.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmananda & Widjonarko, (2021) juga menyatakan hal yang sama bahwa keberhasilan program pengelolaan sampah berbasis 3R bergantung pada upaya edukasi yang dilakukan secara konsisten dan partisipatif. Edukasi yang diberikan oleh perawat dalam kegiatan ini menunjukkan efektivitasnya, karena selain meningkatkan partisipasi masyarakat, juga memperluas pemahaman tentang manfaat ekonomi dari program bank sampah, seperti penghasilan tambahan yang diperoleh dari penjualan sampah terpilah dan penghematan biaya pengelolaan limbah rumah tangga.

Dengan demikian, perubahan perilaku masyarakat yang ditunjukkan melalui peningkatan partisipasi dan pemahaman terhadap program pengelolaan sampah berbasis 3R adalah bukti bahwa edukasi berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, sebagaimana juga ditemukan dalam penelitian oleh Indrawati et al., (2021).

## KESIMPULAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Edukasi Perawat dalam Meningkatkan Perilaku Masyarakat pada Pengelolaan Sampah Berbasis 3R melalui Bank Sampah" masyarakat menunjukkan

adanya peningkatan yang signifikan dalam perilakunya. Sebelum pelaksanaan edukasi, partisipasi masyarakat dalam program bank sampah hanya sebesar 56%, namun setelah edukasi diberikan, partisipasi meningkat menjadi 100%. Selain itu, masyarakat semakin memahami dan menyadari pentingnya memilah sampah serta menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Hal ini terlihat dari antusiasme dan komitmen warga yang aktif menyebarkan informasi tentang pengelolaan sampah berbasis 3R kepada orang lain. Upaya ini mendorong perubahan perilaku dalam memilah sampah sejak dari sumbernya, sehingga pengelolaan sampah menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

Perubahan ini mencerminkan bahwa edukasi yang dilakukan oleh perawat melalui penyuluhan langsung dan penggunaan media informasi efektif dalam mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat. Hal ini berdampak positif pada pengelolaan sampah lingkungan masyarakat sekitar, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat serta mengurangi risiko penyakit yang diakibatkan oleh sampah. Dengan meningkatnya partisipasi dalam program bank sampah, warga juga memperoleh manfaat ekonomi melalui sistem tukar sampah yang diterapkan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menegaskan bahwa peran perawat sebagai agen edukasi di masyarakat sangat penting dalam mendorong perubahan perilaku yang berkelanjutan terkait pengelolaan sampah berbasis 3R.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini, baik dalam bentuk finansial maupun fasilitasi program bank sampah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Axmalia, A., & Mulasari, S. A. (2020). Dampak Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Terhadap Gangguan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(2), 171–176. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol6.iss2.536>
- Bandura, A. (1986). Social Foundations Of Thought And Action: A Social Cognitive Theory. *J. Willard Marriott Library*. <http://ereserve.library.utah.edu/Annual/PSY/3960/Gelfand/social1.pdf>
- Cahyawati, P. N., Ningsih, N. L. A. P., Lestari, A., Aryastuti, A. A. S. A., & Permatananda, P. A. N. K. (2024). PKM Kesehatan dan Pengelolaan Bank Sampah Pada Warga Banjar Mawang, Gianyar. *Community Service Journal (CSJ)*, 6(2), 59–64. <https://doi.org/10.22225/csj.6.2.2024.59-64>
- Emilia, H. (2022). Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi. *PKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122–130.
- Fatahri Sajidi. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan. *UIN*, 9, 356–363.
- Gusmarti, D., Oktavia, D., & Walid, A. (2020). Pemanfaatan Limbah Sampah Rumah Tangga Untuk Mengurangi Pencemaran Lingkungan di Permukiman. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(4), 154–156. <http://ejournal.seminar-id.com/index.php/tin/article/view/448>
- Indrawati, D., Ruhayat, R., Indrawati, E., & Siami, L. (2021). Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R di Desa Cibodas Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 51–56. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v6i1.2336>
- Junaidi, J., & Utama, A. A. (2023). ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN PRINSIP 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) (Studi Kasus Di Desa Mamak Kabupaten Sumbawa). *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1), 706–713. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4509>
- Lestari, P. L., Afifah, Y. N., G. B. P., Lestariningsih, W., Puspita, A. D., Gunawan, E., & Choifin, M. (2020). Pengolahan metode 4R dan bank sampah untuk menjadikan lingkungan bersih, sehat dan ekonomis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–6.

- 
- Luqman Hakim, A., & Hidayati, D. (2023). Operasional Bank Sampah dalam Pembentukan Gaya Hidup Berkelanjutan. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(11), 2262–2272. <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i11.921>
- Manurung, E. H. (2022). *Motivasi Warga Untuk Hidup Sehat Dan Pemanfaatan Teknologi Berbasis Daring Menuju Desa Wisata*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Maulana Maslahul Adi, H. (2020). Teori Belajar Behaviorisme Albert Bandura Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 10(1), 22. <https://doi.org/10.22373/lis.v10i1.7803>
- Nurchahya, W., Novia, F., & Febrion, C. (2020). Efektivitas Program Bank Sampah Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus: Bank Sampah Senyum Mandiri, Kelurahan Neglasari, Kota Bandung). *Sustainable Environmental and Optimizing Industry Journal*, 2(2), 68–75. <https://doi.org/10.36441/seoi.v2i2.1008>
- Rahmananda, T., & Widjonarko, W. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Bank Sampah Sempulur Asri di RW 05 Kelurahan Gedawang. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 10(3), 201–209. <https://doi.org/10.14710/tpwk.2021.31877>
- Rahmi, M., Amrusi, & Musfiana. (2019). Pengorganisasian Masyarakat Melalui Bank Sampah “Gema Bersatu” di Gampong Ateuk Pahlawan Kecamatan Baiturrahman Banda Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 3(1), 19–25. <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/download/1297/1042/>
- Safitri, A. D., & Choiriyah, I. U. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah (Studi pada Kampung Edukasi Sampah di Kelurahan Sekardangan Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), 2994. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i3.4559>
- Saputra, T., Astuti, W., Nasution, S. R., & Zuhdi, S. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Community Participation in. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(3), 246–251.
- Utami, A. P. (2024). Analisis Dampak Limbah Sampah Rumah Tangga Terhubung Pencemaran Lingkungan Hidup. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 90–102. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i3.2245>